

**SKRIPSI**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PERTAMBANGAN PASIR  
PADA MASYARAKAT DESA TALANG BALAI BARU II  
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**



**AL ANDIKA SAPUTRA  
07111002115**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**SKRIPSI**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PERTAMBANGAN PASIR  
PADA MASYARAKAT DESA TALANG BALAI BARU II  
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**AL ANDIKA SAPUTRA  
07111002115**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PERTAMBANGAN  
PASIR PADA MASYARAKAT DESA TALANG BALAI  
BARU II KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**AL ANDIKA SAPUTRA**

**07111002115**

**Pembimbing I**



**Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018**

**Pembimbing II**



**Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si  
NIP. 198002112003122003**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Pasir Pada Masyarakat Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 31 Agustus 2016.

Indralaya, 5 September 2016

Ketua:

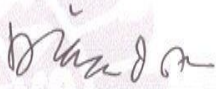
Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018



---

Anggota:

1. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si  
NIP. 198002112003122003



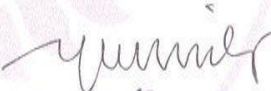
---

2. Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si.  
NIP. 195407241985032001



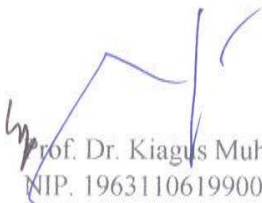
---

3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001




---

Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Pasir Pada Masyarakat Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”*.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu atas tersusunnya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M.Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Rudi Kurniawan, S.Th.I, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
6. Ibu Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan saran-saran terbaik, menyediakan waktu guna memeriksa dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Bapak DRS. Tri Agus Susanto, MS. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan dan nasehatnya.
8. Bapak dan Ibu Dosen FISIP Sosiologi Universitas Sriwijaya telah memberikan materi ajar di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.

9. Kepada keluargaku, terutama kedua orang tuaku terimakasih atas pengertian, perhatian, semangat dan doanya.
10. Untuk sahabat saya Tri Darma Sari terima kasih untuk semua masukan dan bantuannya dalam membantu dan sabar dalam mengajarkan saya dalam menyusun tugas akhir ini.
11. Dan buat teman-temanku seperjuangan sosiologi 2011 dari A sampai Z yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tetap semangat dan berjuang dalam menyelesaikan skripsinya.
12. Terima kasih kepada KRIS (Yuda, Novrin, Dio, Rakasiwi, Arnold, Calok, Ika, Mela, Masayu, Yuli, Renti, Boy, dll)
13. Para informan terima kasih yang sedalam-dalamnya karena telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara, Semoga amal baik Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari, akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2016

Al Andika Saputra

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Pasir Pada Masyarakat Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan mengenai dampak social pertambangan pasir pada masyarakat dan untuk mengetahui dampak ekonomi pertambangan pasir pada masyarakat. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode purposif agar diperoleh criteria yang sesuai dengan peneliti dengan batasan kriteria informan sebagai berikut warga sekitar Desa Talang Balai Baru II, jenis kelamin laki-laki, umur 30-60 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak sosial yang diharapkan dengan adanya pertambangan pasir yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, perubahan jenis pekerjaan, sedangkan dampak sosial yang tidak diharapkan berupa konflik sosial dan gangguan kesehatan masyarakat. Dari dampak ekonomi yang diharapkan adalah meningkatkan pendapatan, Serta dampak ekonomi yang tidak diharapkan berupa terjadinya persaingan.

Kata Kunci: *Dampak Sosial Ekonomi, Pertambangan.*

Mengetahui/Menyetujui

**Pembimbing I**



**Dr. Ridlah Taqwa**  
NIP. 196612311993031018

**Pembimbing II**



**Diana Dewi Sartika, S.Sos,M.Si**  
NIP. 198002112003122003

**Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Dadang H Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003

## SUMMARY

This research have purpose to know about the impact both in social and economy from salt mine opening for villager at Talang Balai Baru II Tanjung Raja district Ogan Ilir regency people. This research using qualitative research that purposed to describing about both the social impact of salt mine and also the economy impact from the salt mine for the people at the village. Informan choosen by using purposive method so we can get some criteria that are compatible with the research purpose with some line and qualification and the qualification are villager that live in Talang Balai Baru II Village, man, the age range at 30-60 years old. The research have show that the result that given from the salt mine opening are job opening, change of proffesion, and the social impact that not hoped to occur are social conflict and the villager health that drop down since the salt mine opening. From economic side the increasing income from the salt mine for villager, and the impact that not hoped to happen is the increasing for rivalry between the villager

Keyword: *Social and economy impact, Mine*

Advisor I



**Dr. Ridhah Taqwa**  
NIP. 196612311993031018

Advisor II



**Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

**Head of Sociology Department**  
**Faculty of Social and Political Sciences**



**Dr. Dadang H Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003



## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	i
Halaman Persetujuan.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Ringkasan.....	iv
Summary .....	v
Daftar Isi.....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Dampak Sosial .....	13
2.2.2 Dampak Ekonomi .....	14
2.2.3 Dampak Sosial Ekonomi.....	15
2.2.4 Kehidupan Sosial .....	15

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Strategi Penelitian .....	19
3.4 Fokus Pemikiran .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6 Penentuan Informan .....	21
3.7 Peranan Penelitian.....	22
3.8 Unit Analisis Data.....	22
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.10 Teknik Analisis Data.....	24
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	25

## **BAB IV GAMBARAN UMUM DESA TALANG BALAI BARU II**

4.1 Lokasi dan Letak Wilayah .....	31
4.2 Pertambangan pasir di Desa Talang Balai Baru II.....	31
4.3 Kondisi Sosial Budaya dan Politik desa .....	33
4.4 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk .....	34
4.5 Sarana dan Pra Sarana desa.....	36

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Dampak Sosial .....	38
5.1.1 Dampak Sosial Yang Diharapkan .....	38
1. Terciptanya Lapangan Pekerjaan .....	38
2. Perubahan Jenis Pekerjaan .....	40
5.1.2 Dampak Sosial Yang Tidak Diharapkan.....	42
1. Konflik Sosial.....	42
2. Terganggunya Kesehatan Masyarakat.....	45
5.2 Dampak Ekonomi .....	49
5.2.1 Dampak Ekonomi Yang Diharapkan .....	50
Meningkatkan Pendapatan.....	50
5.2.2 Dampak Ekonomi Yang Tidak Diharapkan .....	53
Terjadinya Persaingan .....	53

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Keterangan Informan .....	22
Tabel 4.1 Jumlah Pertambangan Pasir .....	32
Tabel 4.2 Jumlah penduduk .....	34
Tabel 4.3 Sarana Dan Pra sarana Desa .....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Bagan Kerangka Pemikiran .....	18
--------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumberdaya alam merupakan faktor yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan dalam kehidupannya, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya sumberdaya alam. Ketergantungan manusia akan sumberdaya alam tersebut berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam yang ada. Di Indonesia, sebagai negara sedang berkembang peningkatan jumlah penduduk yang terus terjadi mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah permintaan akan pemenuhan kebutuhan hidup dari sumberdaya alam, sehingga berkorelasi terhadap semakin eksploitatifnya pemanfaatan sumberdaya alam yang ada. Hal ini nyata dari adanya peningkatan jumlah permintaan pasokan akan sumberdaya alam mineral bagi pemenuhan kebutuhan manusia dalam jumlah yang besar, namun seringkali tidak dapat terpenuhi karena terbatasnya persediaan sumberdaya alam mineral yang ada. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya pengelolaan dan pemanfaatan yang baik terhadap sumberdaya alam mineral jika tidak ingin terjadi dampak buruk bagi keberlangsungan makhluk hidup pada jangka panjang.

Pengelolaan dan pemanfaatan yang baik terhadap sumberdaya alam mineral menjadi faktor penentu keberlanjutan dari lingkungan hidup dan aktivitas kehidupan manusia ke depannya. Di Indonesia, sebelum adanya kebijakan otonomi daerah pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam sangat tergantung pada kebijakan pemerintahan pusat pada saat itu. Pada era otonomi daerah saat ini, pemberian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam pengelolaan sumberdaya alam memberikan dampak yang sangat berbeda. Pemerintah daerah yang memiliki kekuasaan untuk memanfaatkan segala potensi sumberdaya alam di daerahnya, dapat mengalihkan haknya dengan memberikan izin kepada pihak swasta atau industri yang bergerak di bidang pertambangan untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam mineral.

Pada era modern ini sumber daya alam merupakan komponen yang penting bagi pembangunan karena sumber daya alam ini memberikan kebutuhan asasi bagi kehidupan bermasyarakat. Dengan meningkatnya kebutuhan proyek pembangunan, keseimbangan ini bisa terganggu, yang kadang-kadang bisa membahayakan kehidupan masyarakat itu sendiri. Jadi, dalam penggunaan sumber daya alam hendaknya keseimbangan ekosistem tetap terpelihara.

Namun kehidupan masyarakat kini tidak dapat dipandang statis, melainkan bersifat dinamis. Dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan yang meliputi segala aspek kehidupan mereka di dalamnya. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, pada intinya merupakan suatu proses yang terjadi terus menerus, artinya masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan-perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi pada suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain tidaklah sama. Perubahan-perubahan terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat seperti misalnya perubahan dalam unsur geografis, biologis, ekonomis, dan kebudayaan. Selain itu suatu perubahan dapat terjadi karena adanya suatu rasa ketidakpuasan atau ketidakcocokan dengan suatu hal atau keadaan. Berawal dari keadaan seperti itulah timbul adanya suatu keinginan atau tindakan yang menginginkan suatu perubahan.

Proses perubahan masyarakat terjadi karena manusia adalah makhluk yang berfikir dan bekerja. Selain itu manusia juga selalu berusaha untuk memperbaiki nasibnya dan sekurang-kurangnya berusaha untuk mempertahankan hidupnya. Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk tetapi merupakan sebuah proses. Sehingga masyarakat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya mata pencaharian, sumber daya alam mineral adalah salah satu sumber daya alam yang di manfaatkan sebagai mata pencaharian bagi masyarakat.

Pertambangan pasir merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam mineral yang dilakukan oleh masyarakat. Sumber daya pertambangan merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui maka dari itu kegiatan pertambangan harus berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium. Sementara, Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah merah dan asbes. <http://beritagar.id/artikel/infografik/tentang-istilah-galian-c>(Paramita:2015) diakses pada tanggal 30 maret 2016.

Adanya pertambangan pasir merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Industri pertambangan merupakan salah satu industry yang diandalkan oleh pemerintah Indonesia untuk mendatangkan devisa dan pendapatan asli daerah yang bersangkutan. <http://agoes.blog.fisip.uns.ac.id/2012/05/23kd-1-konsep-dasar-perubahansosial/> (agoes 2012) diakses pada tanggal 15 September 2015.

Namun pada pelaksanaannya, pengelolaan sumber daya mineral oleh masyarakat tidak selamanya berjalan seperti apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan aktivitas pertambangan tersebut merupakan aktivitas pengerukan terhadap sumber daya alam yang terkandung ditempat terbuka maupun bawah tanah, sedangkan pemanfaatan dengan penggunaan teknologinya seringkali berlebihan dalam mengeruk sumberdaya mineral yang ada sehingga pengelolaan sumber daya alam tambang oleh industri pertambangan memberikan dampak terhadap perubahan ekosistem lokal. Perubahan pada ekosistem lokal meliputi perubahan pada tatanan sosial, ekonomi maupun lingkungan.

Dalam peningkatan usaha pertambangan pasir dan sejalan dengan peningkatan penggunaan sumber daya alam untuk mendorong pembangunan maka terjadi permasalahan-permasalahan dalam lingkungan hidup masyarakat. Pembangunan ini merupakan proses dinamis yang terjadi pada salah satu bagian dalam ekosistem yang akan mempengaruhi seluruh bagian atau

kehidupan masyarakat. Kita tahu bahwa pada era pembangunan dewasa ini, sumber daya alam harus di kembangkan semaksimal mungkin secara bijaksana dengan cara-cara yang baik dan seefisien mungkin. Kerugian-kerugian dan perubahan-perubahan terhadap lingkungan perlu diperhitungkan, itulah sebabnya dalam setiap usaha pembangunan, ongkos-ongkos sosial untuk menjaga kelestarian lingkungan perlu diperhitungkan. Sedapat mungkin tidak memberatkan kepentingan masyarakat umum sebagai konsumen dari hasil pembangunan tersebut.

Seiring perkembangan zaman pertambangan adalah sebuah bisnis yang menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tidak hanya Negara, pengusaha besar maupun pengusaha kecil saat ini sudah sangat menjamur yang memiliki usaha dalam bidang pertambangan ini, dengan kata lain manusia saat ini telah mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Menurut Philip Kristanto, Sebenarnya jika sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara benar dan mengikuti hanya sebatas kebutuhan yang diperlukan individu, maka alam akan meregenerasi sumber daya alam dengan sendirinya. Akan tetapi pemanfaatan sumber daya lingkungan tidak lagi memperhatikan daya dukung lingkungan, akibatnya lingkungan rusak dimana-mana dan kemungkinan besar sulit dimanfaatkan lagi untuk jangka panjang yang akan datang. dalam (Susilo:2009).

Dalam permasalahan ini ada baiknya pengusaha terkait mengetahui prinsip terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, yaitu prinsip kepemilikan sumber daya alam, prinsip pengolaan lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan. Jika tidak memperhatikan prinsip-prinsip yang ada, kerusakan sumber daya alam akan terus mengalami peningkatan baik dalam jumlah maupun sebaran wilayahnya. Secara fisik kerusakan tersebut disebabkan oleh tingginya eksploitasi yang dilakukan individu itu sendiri, bukan hanya dalam kawasan produksi yang dibatasi oleh daya dukung sumber daya alam.

Ogan Ilir adalah salah satu Kabupaten yang memiliki potensi pertambangan yang potensial, tidak hanya untuk kebutuhan daerah tapi juga dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi. Ogan Ilir dikenal kaya akan hasil pertambangan, mulai dari jenis batu-batuan, tanah merah, dan juga pasir. Tentu saja dari pertambangan yang ada

akan mengakibatkan proses perubahan sosial yang menuju kepada dampak yang bersifat negatif maupun positif.

Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten yang berada di propinsi Sumatra Selatan dengan potensi pertambangan pasir cukup banyak. adanya pertambangan pasir ini sudah berjalan cukup lama, akan tetapi baru sekitar tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah pertambangan pasir pada Kabupaten Ogan Ilir. Khususnya pada Kecamatan Tanjung Raja karena terkenal dengan banyaknya tambang pasir yang beroperasi kecamatan ini seperti menjadi pusat pertambangan pasir.

Di Kabupaten Ogan Ilir sendiri terdapat banyak tambang pasir baik legal maupun ilegal, dari data terakhir Desember 2014 Dinas Pertambangan Energi dan Lingkungan Hidup, Pemkab Ogan Ilir, mencatat terdapat 15 tambang pasir yang legal atau tambang memiliki perizinan. Khusus di kawasan Kecamatan Tanjung Raja terdapat kurang lebih 7 tambang yang memiliki perizinan. Untuk tambang pasir yang illegal, data yang diterima peneliti dari Dinas Pertambangan Energi dan Lingkungan Hidup, Pemkab Ogan Ilir, terdapat ada 21 tambang pasir di Kabupaten Ogan Ilir yang tidak memiliki perizinan, 10 diantaranya berada di Kecamatan Tanjung Raja. Perizinan pertambangan pasir ini di atur oleh peraturan daerah Kabupaten Ogan Ilir No.18 Tahun 2005 tentang Izin pertambangan daerah (SIPD) bahan galian golongan C dalam Kabupaten Ogan Ilir pada Pasal 3, butir pertama berbunyi; Usaha Pertambangan Daerah hanya dapat di lakukan setelah memperoleh Surat Izin Pertambangan Daerah. Dan butir kedua berbunyi; Kewenangan untuk memberikan Surat Izin Pertambangan Daerah berada pada Bupati, adapun pasal 4 ayat 1 Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) dapat diberikan kepada : a. badan Usaha Milik Negara; b. perusahaan Daerah; c. koperasi; d. badan Hukum Swasta yang didirikan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, di ogan Ilir dan mempunyai usaha di bidang Pertambangan; e. perorangan yang berkewarganegaraan Indonesia dan bertempat tinggal di Kabuppaten Ogan Ilir; f. perusahaan dengan modal bersama antara Negar/Badan usaha Milik Negara disatu pihak dengan Pemerintah Daerah. . Akan tetapi pada pertengahan tahun 2015 banyak pertambangan pasir yang ditutup, bagi pertambangan pasir yang tidak memiliki perizinan dari pemerintah ditutup secara paksa dan jika ada pertambangan pasir yang berada pada wilayah

yang darurat bencana juga ditutup, Penutupan ini dikarenakan adanya laporan masyarakat akibat adanya dampak-dampak yang meresahkan bagi lingkungan masyarakat. Walaupun begitu tetap saja ada oknum pemilik pertambangan pasir yang menghalalkan segala cara agar pertambangan pasirnya tetap beroperasi tanpa memikirkan dampak jangka panjang bagi kelangsungan hidup dimasyarakat.

Dari hasil observasi pada April 2016 di Kecamatan Tanjung Raja banyak terdapat pertambangan pasir yang beroperasi di 15 desa dan 4 kelurahan. Salah satu desa yang masih eksis dengan pertambangan pasir ini adalah desa Talang Balai Baru II.

Desa Talang Balai Baru II adalah desa yang masyarakatnya masih banyak memanfaatkan sumber daya alam mineral sebagai mata pencaharian untuk kelangsungan hidupnya sedikitnya terdapat 8 pertambangan pasir yang tetap beroperasi. Dari kondisi geologi Desa Talang Balai Baru II sangat memungkinkan untuk penambangan pasir ini, pasalnya di Desa Talang Balai Baru II terdapat aliran sungai Ogan yang di dalam sungai tersebut banyak mengandung sumber daya mineral seperti pasir, sehingga dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai tempat mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. Meskipun begitu adanya pertambangan pasir ini menuai pro dan kontra bagi masyarakat sekitar pasalnya dampak-dampak yang dirasakan masyarakat begitu jelas, tentu saja dari sisi dampak positif bisa dilihat bahwa dengan adanya pertambangan pasir ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di Desa Talang Balai Baru II, sedangkan dari sisi dampak negatifnya masyarakat merasa terganggu dengan kerusakan jalan yang disebabkan oleh jasa angkutan pertambangan pasir ini.

Dari deskripsi di atas, dengan adanya dampak yang menuai pro dan kontra, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak-dampak pertambangan pasir ini secara luas.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis mencoba mengerucutkan persoalan agar lebih memudahkan objek penelitian dan menghindari luasnya pembahasan



yang dilakukan. Maka pokok yang akan dibahas sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial pertambangan pasir pada masyarakat Desa Talang Balai Baru II?
2. Bagaimana dampak ekonomi penambangan pasir pada masyarakat Desa Talang Balai Baru II?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak sosial pertambangan pasir pada masyarakat Desa Talang Balai Baru II, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menjelaskan dampak ekonomi penambangan pasir pada masyarakat Desa Talang Balai Baru II, Kabupaten Ogan Ilir.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi lingkungan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berarti bagi praktisi dan akademisi dalam studi lanjutan yang berhubungan dengan sosiologi lingkungan dan bagi masyarakat guna lebih memahami masalah dampak yang ditimbulkan dari penambangan pasir tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cohen, L. 1995. *Quality Function Deployment: How to make QFD for you*. Addison Wesley.
- Denzin, N.K, Ynonna s. Lincoln. 2005. *Handbook of qualitative research Third Edition*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sudharto P. 2002. *Aspek Sosial AMDAL (Sejarah, Teori dan Metode)*.  
Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Hazin, NurKholif. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang.
- Jhingan, M.L. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Moleong, J. Lexi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnama, Dadang Hikmah. 2004. *Modul ajar metode penelitian kualitatif*. Indralaya Universitas Sriwijaya.
- Purba, Jhonny. 2002. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Raho. Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Siahaan, NHT. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta. Erlangga.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, PT Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Jakarta Ghalia.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soemarwoto, Otto. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Sudarmo, Ali Murto. 1995. *Dampak Ekonomi Terhadap Kehidupan Masyarakat Tanggerang*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sukarwati. 1994. *Pembangunan pertanian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.  
Susilo, Rachmad K Dwi. 2009. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta, Rineka Cipta.

Sztompka, Piotr.2007 .*Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.

Tim MPK. 2011. *Buku Ajar Ilmu Alamiyah Dasar*. Palembang, Universitas Sriwijaya.

Widjojo. S. 2000. *Mengelola Konflik*. Jakarta : SMK Grafika Desa Putra.

### **SumberElektronik**

<http://agoes.blog.fisip.uns.ac.id/2012/05/23kd-1-konsep-dasar-perubahan-sosial/>. diakses pada tanggal 30 maret 2016).

(<http://beritagar.id/artikel/infografik/tentang-istilah-galian-c>. di akses pada 15 september 2015).

### **SumberPenelitian**

Dwipayana, (2014).*Dampak Penutupan Galian C Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gunaksa (Studi Kasus di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung)*.Jurnal Jurusan Pendidikan PKn vol. 2, No 1.

Hasibuan, Puspa Melati (2006). *Dampak Penambangan Bahan Galian golongan C Terhadap Lingkungan Sekitarnya Di Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Equality vol. 11 No. 1.

Ma'rifah, Risalatul (2014) "Konflik Pertambangan Pasir Besi di Desa Wogalih, Kecamatan Yosowi langun, Kabupaten Lumajang Tahun 2010-2011" Publika Budaya Vol. 2, No. 1.

Novita, Kiki (2012).*Studi Tentang Penambangan Bahan Galian C Desa Kaloy Kecamatan Tamiang Hulu Kabupaten Aceh Tamiang*.Jurnal Tunas Geografi. vol. 1 no. 1.

Nurmansyah (2013).*Studi tentang Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga*. eJurnal Adm. Negara. vol 1 No 3.

Suliadi(2015).*Resistensi Petani Terhadap Pertambangan Pasir Besi di Karawanguni Kulon Progo*.Jurnal Sosiologi Reflektif, Volume 9, No. 2

Yudhistira, Y (2011)*Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir Di Desa Keningar Daerah Kawasan GunungMerapi*. Jurnal Ilmu Lingkungan vol. 9 No 2.